
THE EFFECT OF THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION, BUSINESS CAPITAL, DIGITAL MARKETING, AND HUMAN RESOURCES ON BUSINESS SUCCESS IN MSMEs IN PEKANBARU CITY**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, MODAL USAHA, DIGITAL MARKETING, DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM DI KOTA PEKANBARU**

Ayu Indah Sari*¹
Della Hilia Anriva²
Evi Marlina³

Universitas Muhammadiyah Riau
180301165@student.umri.ac.id

ABSTRACT (10pt, Bold)

The purpose of this study is to find out and analyze the effect of using accounting information, business capital, digital marketing, and human resources on business success in MSMEs in Pekanbaru City. This research was conducted on MSMEs in all sectors in Pekanbaru City. The analytical method used is descriptive analysis method and multiple linear regression analysis, while data processing using SPSS 22. The sample used in this research amounted to 100 samples. The sampling technique in this study used the slovin formula. Data sourced from questionnaires distributed to respondents. The results showed that the use of accounting information had a positive effect on business success in MSMEs in Pekanbaru City, business capital did not have a positive effect on business success for MSMEs in Pekanbaru City, digital marketing had a positive effect on business success for MSMEs in Pekanbaru City and human resources had a positive effect. on the success of business in MSMEs in Pekanbaru City.

Keywords : *Use of accounting information, venture capital, digital marketing, human resources, business success*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, digital marketing, dan sumber daya manusia terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada UMKM diseluruh sektor yang berada di Kota Pekanbaru. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda, sedangkan pengolahan data menggunakan SPSS 22. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Data bersumber dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Pekanbaru, modal usaha tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Pekanbaru, digital marketing berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Pekanbaru dan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Penggunaan Informasi akuntansi, modal usaha, digital marketing, sumber daya manusia, keberhasilan usaha

1. Pendahuluan

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berdasarkan konsep pada pengembangan ekonomi kerakyatan banyak di dapat dari sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu penggerak ekonomi bangsa. Jenis usaha ini merupakan sektor perekonomian yang paling kuat untuk mendorong kecepatan

perekonomian baik lokal maupun secara nasional. UMKM dalam menghadapi krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia pada tahun 1997/1998 memiliki ketahanan yang lebih jika dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar (Ikbal et al., 2018). Dengan memperbanyak UMKM akan mencapai pemulihan ekonomi. Hal ini dapat dilihat ketika terjadi krisis ekonomi di Indonesia tahun 1997 dan ketika terjadi krisis global tahun 2008 ternyata UMKM mampu bertahan bahkan dapat menjadi pemulih perekonomian. Sektor UMKM telah mampu menunjukkan kinerja yang lebih kuat dalam menghadapi masa krisis (Suprayitno, 2018).

Akan tetapi, di balik perannya yang strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, UMKM menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks baik dari sisi eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, para pelaku UMKM dihadapkan dengan tantangan yang global dan pasar bebas di mana arus barang, jasa dan informasi mengalir dengan cepat sehingga persaingan usaha menjadi hal yang tak terhindarkan. Dari sisi internal, ketidakmampuan menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi merupakan salah satu kelemahan dari sisi manajemen UMKM. Dalam hal ini informasi akuntansi memiliki peran yang penting bagi pencapaian keberhasilan usaha (Firdarini, 2019).

Sejak diterapkannya kebijakan tersebut, banyak pelaku usaha mengalami penurunan pendapatan secara drastis dan tidak sedikit yang tidak dapat mempertahankan usahanya. Usaha yang mampu bertahan di era ekonomi yang tidak baik bisa disebut usaha yang berhasil dan pastinya UMKM yang tutup juga diikuti oleh berdirinya UMKM yang baru, namun kebijakan selama wabah COVID-19 menyebabkan UMKM memasuki industri UMKM baru dengan persaingan yang semakin tinggi dengan harus lebih memperhatikan kualitas, kebersihan dan pelayanan yang cepat. Perubahan besar terjadi pada UMKM mengingat sebelum COVID-19 para UMKM bisa berinteraksi secara langsung dengan pelanggan tanpa hambatan namun saat ini *less contact* harus dilakukan dan pelayanan berubah menggunakan komputer dengan seminim mungkin kontak langsung dengan pelanggan. Selain itu, UMKM diwajibkan untuk menjadi kebersihan dan merubah standar penjualan sesuai edaran usaha di masa pandemi yang berlaku yang mengakibatkan banyaknya para pelaku UMKM yang tidak mengerti akan kebijakan baru, karena Sumber Daya Manusia (SDM) nya kurang paham akan teknologi dan mengakibatkan terhambatnya keberhasilan usaha.

2. Tinjauan Pustaka

A. Teori Resource Based View (RBV)

Teori Resource Based View (RBV) dikenali sebagai sebuah teori yang melihat kemampuan sumberdaya internal perusahaan dalam mengeksploitasi sumberdaya internal untuk memunculkan keunggulan bersaing. Sumberdaya internal perusahaan yang terdiri dari semua aset, kapabilitas, kompetensi, proses organisasi, informasi, dan pengetahuan dapat dikendalikan oleh perusahaan guna mengimplementasikan strategi yang telah dirumuskan. Menurut Fahy (2000), teori RBV menjelaskan mengenai sumberdaya internal yang dimiliki oleh perusahaan. Sukses atau tidaknya sebuah perusahaan akan sangat ditentukan oleh kekuatan dan kelemahan yang ada dalam internal perusahaan.

B. Informasi Akuntansi

Informasi yaitu hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Berati informasi haruslah merupakan hasil dari pengolahan data yang berupa fakta atau apapun juga yang dapat dijadikan input dalam menghasilkan suatu informasi yang harus berarti dan bermanfaat bagi orang tersebut atau bagi perusahaan dan organisasi (Susanto, 2002). Informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang berguna dalam mengambil keputusan ekonomi dan menetapkan pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi adalah sebuah proses, cara, perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-

alternatif tindakan. Informasi hanya memiliki nilai jika informasi tersebut dapat menyebabkan sebuah perubahan dalam tindakan yang dipilih oleh orang yang menjalankan informasi tersebut. Informasi ada yang berupa informasi kuantitatif dan ada pula yang kualitatif.

C. Modal Usaha

Modal usaha adalah uang pokok (induk) yang dipergunakan untuk berdagang, harta benda, yang berupa barang, uang dan sebagainya yang di gunakan untuk menambakan kekayaan dan menghasilkan sesuatu. Salah satu hal yang menjadi perhatian bagi para pelaku UKM adalah permodalan (Rachmawan Budiarto, dkk, 2015). Budiarto (2015) mengatakan bahwa modal menjadi salah satu permasalahan yang dirasakan oleh beberapa para pelaku UKM. Dibeberapa UKM baik yang berbasis perusahaan maupun perorangan masih banyak yang mengandalkan modal yang berasal dari pemilik usaha yang jumlahnya terbatas. Dalam keterbatasan permodalan itulah yang akan menghambat proses produksi yang ada pada UKM tersebut.

D. Digital Marketing

Khan & Siddiqui dalam jurnalnya yang dikutip dari Purwana ES dkk, bahwa konsep digital marketing berasal dari internet dan mesin pencari (search engines) pada situs. Ketika puncak penggunaan internet di tahun 2001, pasar didominasi oleh Google dan Yahoo sebagai search engine optimization (SEO). Dan penggunaan pencarian melalui internet berkembang pada tahun 2006 dan pada tahun 2007 penggunaan perangkat mobile meningkat drastis yang juga meningkatkan penggunaan internet di masyarakat dari berbagai penjuru dunia mulai berhubungan satu sama lain melalui media sosial (Purwana et al., 2017). Menurut Ridwan Sanjaya dan Josua Tarigan, digital marketing adalah kegiatan pemasaran termasuk branding (pengenalan merek) yang menggunakan berbagai media berbasis web seperti blog, website, e-mail, adwords, jejaring sosial dan tentu saja digital marketing bukan hanya berbicara tentang internet marketing tapi lebih dari itu (Sanjaya and Tarigan, 2013).

E. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menjadi salah satu faktor internal yang ada di setiap organisasi yang ada. Pengertian manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai pendayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi, yang dilakukan melalui fungsi – fungsi perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi, pengembangan skill sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan hubungan industrial (Marwansyah, 2010). Oleh sebab itu, pentingnya peran manusia di dalam kompetisi baik jangka pendek ataupun jangka panjang dan organisasi juga harus mempunyai nilai tambah dibandingkan dengan organisasi lainnya. Kemudian, organisasi yang berhasil itu adalah jika di dalam mempengaruhi pasar dapat menarik perhatian atas kelebihan yang dimiliki dengan berbagai hal dibandingkan dengan organisasi lainnya (Prayogo, 2019).

3. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggali data yang bersumber dari lokasi terkait dengan permasalahan ini.

B. Populasi dan Sampel

Peneliti tidak mengambil data pada tahun 2022 karena data pada website Kemekop UKM belum terdapat pembaharuan data maka pada penelitian ini saya mengambil data pada Desember tahun 2021 yang berjumlah 105.445 pelaku usaha. Teknik pengambilan

sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling. Dari populasi yang ada sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 100 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada semua sektor yang ada di Kota Pekanbaru. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) bahwa jumlah pelaku UMKM yang telah tersebar pada 15 kecamatan di Kota Pekanbaru sebanyak 105.445 dan peneliti mengambil sampel sebanyak 100 UMKM di Kota Pekanbaru dan peneliti membagi sampel tersebut pada setiap kecamatan sebanyak 6 hingga 7 responden dikarenakan jumlah 100 responden dapat dibagi rata dan tersebar secara adil pada setiap kecamatan.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang dimana sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data Primer diperoleh berasal dari 100 responden yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru dan memberikan kuesioner kepada responden serta wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian kalau diperlukan.

D. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument sudah baik.

2. Analisis Deskriptif

Merupakan Teknik analisis data dengan menggunakan statistik univariate yang meliputi: nilai rata-rata sampel (mean), nilai maksimum, nilai minimum dan nilai standar deviasi dalam bentuk tabel.

3. Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dalam mengambil sebuah keputusan. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan metode Kolmogorov-Smirnov yaitu Nilai Sig. Uji Kolmogorov-Smirnov atau nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan normal dan Nilai Sig. Uji Kolmogorov-Smirnov atau nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak normal.

4. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari digunakannya uji multikolonieritas adalah untuk menentukan apakah setiap model regresi akan di temukan adanya kolerasi yang sempurna antara variabel-variabel bebas di dalamnya atau tidak. Dalam menguji multikolonieritas dibutuhkan sebuah alat statistik yaitu variance inflation factor (VIF).

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedostisitas merupakan variasi (variabel) berbeda untuk semua pengamatan. Uji Heteroskedostisitas digunakan untuk menguji suatu model regresi apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2018).

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini pengolahan data akan di lakukan dengan bantuan dari program SPSS 22 dalam menghitung analisis regresi linear berganda. Metode regresi linear berganda merupakan jumlah dari suatu variabel independen yang di gunakan lebih dari satu yang mempengaruhi variabel dependen.

7. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait. Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu $H_0 : \beta = 0$, maka masing-

masing dari H1, H2,.....HN ditolak dan Ho : $\beta \neq 0$, maka masing-masing dari H1, H2,.....HN diterima. Untuk mencari t table dengan df = N-2, tarat nyata 5% dapat dengan menggunakan table statistik. Nilai t tabel dapat dilihat dengan menggunakan t tabel. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika t hitung > t tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak dan jika t hitung < t tabel, maka Ha ditolak dan Ho diterima. Keputusan statistik hitung dan statistik tabel dapat diambil keputusan berdasarkan probabilitas, dengan dasar pengambilan keputusan jika probabilitas>tingkat signifikan, maka Ha diterima dan Ho ditolak dan jika probabilitas<tingkat signifikan, maka Ha ditolak dan Ho diterima.

8. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R Square) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel independen yang mampu untuk memperjelas variabel dependen. Adjust R Square sudah disesuaikan dengan derajat masing-masing jumlah kuadrat yang tercakup dalam perhitungan Adjust R Square. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

4. Hasil dan Pembahasan

A. Uji Validitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha

Pernyataan	Nilai Pembanding		Hasil
	r hitung	r tabel	
1	0,681	0,195	Valid
2	0,653	0,195	Valid
3	0,652	0,195	Valid
4	0,750	0,195	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan untuk variabel keberhasilan usaha memiliki status valid karena r hitung > r tabel sebesar 0,195.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Informasi Akuntansi

Pernyataan	Nilai Pembanding		Hasil
	r hitung	r tabel	
1	0,585	0,195	Valid
2	0,756	0,195	Valid
3	0,687	0,195	Valid
4	0,744	0,195	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan untuk variabel Informasi Akuntansi memiliki status valid karena r hitung > r tabel sebesar 0,195.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Modal Usaha

Pernyataan	Nilai Pembanding		Hasil
	r hitung	r tabel	
1	0,702	0,195	Valid
2	0,537	0,195	Valid
3	0,264	0,195	Valid
4	0,696	0,195	Valid
5	0,682	0,195	Valid
6	0,308	0,195	Valid
7	0,667	0,195	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan untuk variabel Modal Usaha memiliki status valid karena r hitung > r tabel sebesar 0,195.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Digital Marketing

Pernyataan	Nilai Pembandingan		Hasil
	r hitung	r tabel	
1	0,492	0,195	Valid
2	0,605	0,195	Valid
3	0,595	0,195	Valid
4	0,467	0,195	Valid
5	0,717	0,195	Valid
6	0,563	0,195	Valid
7	0,460	0,195	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan untuk variabel Digital Marketing memiliki status valid karena r hitung > r tabel sebesar 0,195.

Realibilitas

Hasil pengujian realibilitas pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua variabel yang terdiri dari keberhasilan usaha (Y), informasi akuntansi (X1), modal usaha (X2), digital marketing (X3) dan sumber daya manusia (X4) reliable karena cronbach's Alpha menunjukkan besar dari 0,60.

Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas Variabel Penelitian

Variabel	Nilai Alpha	Nilai Kritis	Hasil
Keberhasilan Usaha	0,620	0,60	Reliabel
Informasi Akuntansi	0,644	0,60	Reliabel
Modal Usaha	0,613	0,60	Reliabel
Digital Marketing	0,622	0,60	Reliabel
Sumber Daya Manusia	0,855	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2022

Analisis Deskriptif

Variabel informasi akuntansi, modal usaha, digital marketing, sumber daya manusia dan keberhasilan usaha memiliki nilai mean lebih besar dari pada standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Informasi Akuntansi	100	14	20	17.41	1.558
Modal Usaha	100	26	35	31.38	2.150
Digital Marketing	100	27	35	31.91	2.060
Sumber Daya Manusia	100	18	30	26.28	2.843
Keberhasilan Usaha	100	15	20	18.10	1.439
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2022

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dari hasil output pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov Test diatas, maka dapat diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

**Tabel 4.8 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	100
Test Statistic	.056
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200c,d

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2022

Uji Multikolonieritas

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui Hasil dari nilai tolerance dari tiap variabel independen lebih besar dari 0,10 yang disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficientsa**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Informasi Akuntansi	.947	1.056
	Modal Usaha	.991	1.009
	Digital Marketing	.966	1.035
	Sumber Daya Manusia	.978	1.023

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil pengujian diatas diketahui bahwa variabel Informasi akuntansi, modal usaha, digital marketing dan sumber daya manusia memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga variabel tersebut dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.10 Uji Glejser
Coefficientsa**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1.033	1.504		.687	.494
	Informasi Akuntansi	-.028	.038	-.074	-.730	.467
	Modal Usaha	-.011	.026	-.044	-.427	.670
	Digital Marketing	.030	.030	.103	1.007	.316
	Sumber Daya Manusia	-.003	.026	-.013	-.131	.896

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	3.087	2.878		1.072	.286
	Informasi Akuntansi	.449	.078	.486	5.775	.000
	Modal Usaha	-.038	.055	-.056	-.684	.496
	Digital Marketing	.176	.058	.252	3.019	.003
	Sumber Daya Manusia	.105	.042	.208	2.515	.014

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan tabel diatas angka yang berada pada unstandardized Coefficients beta, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,087 + 0,449 X_1 - 0,038 X_2 + 0,176 X_3 + 0,105 X_4$$

Uji Parsial (uji t)

Variabel Informasi Akuntansi, *digital marketing* dan sumber daya manusia memiliki nilai koefisien yang bertanda positif dengan nilai signifikansi < 0,025 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan informasi akuntansi, *digital marketing* dan sumber daya manusia terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Pekanbaru. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah H1, H3 dan H4 diterima. Pada modal usaha terdapat nilai koefisien yang bertanda negative dengan nilai signifikan >0,025 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapatnya pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Pekanbaru

**Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficientsa**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.072	.286
	Informasi Akuntansi	5.775	.000
	Modal Usaha	-.784	.496
	Digital Marketing	3.019	.003
	Sumber Daya Manusia	2.515	.014

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel 4.12 di atas dikolom Adjusted R Square menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,336 atau 33,6%. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,336 tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Pekanbaru 33,6% dan sisahnya 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summaryb				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602a	.363	.336	1.173

a. Predictors: (Constant), Sumber Daya Manusia, Digital Marketing, Informasi Akuntansi, Modal Usaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

5. Penutup Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Pekanbaru.
2. Modal usaha tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Pekanbaru.
3. Digital marketing berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Pekanbaru.
4. Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Pekanbaru.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa keterbatasan yang dialami oleh penulis, yaitu:

1. Jumlah responden hanya 100 orang, yang tentunya kurang untuk lebih menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya meneliti 6 hingga 7 responden dari setiap kecamatan dengan pertimbangan tertentu sehingga menyebabkan hasil penelitian belum menggambarkan secara menyeluruh mengenai gambaran UMKM di Kota Pekanbaru tetapi cukup menjadi dasar dalam melihat keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Pekanbaru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang diajukan dan dapat bermanfaat, saran tersebut antara lain:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak untuk meneliti dan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya untuk keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Pekanbaru.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya mengambil sampel pada setiap kecamatan/kelurahan dengan lebih banyak lagi sehingga parapelaku usaha sebagian besar terpilih sebagai sampel untuk penelitian agar lebih menggambarkan dan melihat titik keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Pekanbaru

Daftar Pustaka

- Fahy, John. (2000). "The Resource View Of The Firm : Some Stumbling-Blocks On The Road To Understanding Sustainable Competitive Advantage". *Journal Of European Industrial Training*, 24/2/3/4, Pp.94-104
- Firdarini, K. C. (2019). Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 6(1), 27–39. <https://doi.org/10.32477/Jrm.V6i1.333>
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9 Ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Hasnawati, A. (2019). Peran Modal Usaha, Strategi Pemasaran Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Home Industri Nanas Di Desa Tangkit Baru, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi. *Skripsi Prodi Ekonomi Syariah Uin Jambi*, 1–94.
- Ikbal, M., Mustafa, S. W., & Bustami, L. (2018). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Stie Muhammadiyah Palopo*, 4(1), 35–46. <https://doi.org/10.35906/Jep01.V4i1.293>
- Istikomah, Nur. Syah, Asrofi. L.N. Kartika, D. (2021) 'Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah', Pp. 1–11.
- Prayogo, Bayu. (2019) Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pesaing Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Pada Pedagang Kuliner Komplek Asia Megama. Skripsi. Program S1 Universitas Sumatera Utara. Medan
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, 5(9), 13–28.
- Savitri, F. W. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM Di Desa Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek. *Ekonomi Dan Bisnis*, 122.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta Bandung.